

**NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)**

**ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN PADA *PASIE*N SPINAL CORD INJURY C3 - C5 DENGAN TERAPI MUSIK RELIGI TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI DI RUANG INTENSIVE CARE UNIT (ICU) RSUD ABDOEL WAHAB SJAHRANIE SAMARINDA TAHUN 2021**

**ANALYSIS OF NURSING CLINICAL PRACTICE ON *SPINAL CORD INJURY* PATIENTS C3 - C5 WITH RELIGIOUS MUSIC THERAPY TO REDUCING PAIN INTENSITY IN THE INTENSIVE CARE UNIT (ICU) RSUD ABDOEL WAHAB SJAHRANIE SAMARINDA IN 2021**

Surya Rakhmat Hidayat<sup>1</sup>, Maridi M. Dirdjo<sup>2</sup>, Ulfatul Muflihah<sup>3</sup>, Nunung Herlina<sup>4</sup>



**DISUSUN OLEH :**

**SURYA RAKHMAT HIDAYAT., S.Kep**

**2011102412004**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2021**

**Naskah Publikasi (Manuscript)**

**Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada *Pasien Spinal Cord Injury* C3 - C5 dengan Terapi Musik Religi terhadap Penurunan Intensitas Nyeri di Ruang Intensive Care Unit (ICU) RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2021**

**Analysis of Nursing Clinical Practice on *Spinal Cord Injury* Patients C3 - C5 with Religious Music Therapy to Reducing Pain Intensity in The Intensive Care Unit (ICU) RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda in 2021**

Surya Rakhmat Hidayat<sup>1</sup>, Maridi M. Dirdjo<sup>2</sup>, Ulfatul Muflihah<sup>3</sup>, Nunung Herlina<sup>4</sup>



**Disusun Oleh :**

**Surya Rakhmat Hidayat., S.Kep**

**2011102412004**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
2021**

**PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi dengan judul :

**ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN PADA PASIEN SPINAL CORD  
INJURY C3 - C5 DENGAN TERAPI MUSIK RELIGI TERHADAP PENURUNAN  
INTENSITAS NYERI DI RUANG INTENSIVE CARE UNIT (ICU) RSUD ABDOEL  
WAHAB SJAHRANIE SAMARINDA TAHUN 2021**

Bersama dengan surat ini persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

**Pembimbing**



**Ns. Maridi Marsan Dirdjo, M. Kep**  
NIDN : 1125037202

**Peneliti**



**Surya Rakhmat Hidayat, S. Kep**  
NIM : 2011102412004

**Mengetahui,  
Koordinator Mata Ajar Elektif**



**Ns. Enok Sureskiarti, M. Kep**

NIDN : 1119018202

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN PADA PASIEN *SPINAL CORD INJURY* C3-C5 DENGAN TERAPI MUSIK RELIGI TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI DI RUANG INTENSIVE CARE UNIT (ICU) RSUD ABDOEL WAHAB SJAHRANIE SAMARINDA TAHUN 2021

NASKAH PUBLIKASI

DI SUSUN OLEH :

Surya Rakhmat Hidayat., S.Kep

2011102412004

Diseminarkan dan Diujikan

Pada tanggal, 22 Desember 2021

Penguji I

Ns. Ulfatul Muflihah, M.NSc  
NIDN: 1118039302

Penguji II

Dr. Hj. Nunung L., SKp., M.Pd  
NIDK: 8830940017

Penguji III

Ns. Maridi M Dirdjo, M.Kep  
NIDN: 1125037202

Mengetahui

Ketua

Program Studi Profesi Ners



Ns. Enok Sureskiarti., M.Kep  
NIDN : 1119018202

**Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien *Spinal Cord Injury* C3 - C5 dengan Terapi Musik Religi terhadap Penurunan Intensitas Nyeri di Ruang Intensive Care Unit (ICU) RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2021**

Surya Rakhmat Hidayat<sup>1</sup>, Maridi M. Dirdjo<sup>2</sup>, Ulfatul Muflihah<sup>3</sup>, Nunung Herlina<sup>4</sup>

<sup>\*</sup>Email : [suryarakhmat23@gmail.com](mailto:suryarakhmat23@gmail.com)

**INTISARI**

Cidera atau trauma *servikal* merupakan keadaan cidera pada tulang belakang *servikal* dan *medulla spinalis* yang disebabkan oleh dislokasi, sublokasi atau fraktur *vertebra servikalis* dan ditandai kompresi pada *medulla spinalis* daerah *servikal*. (Rahmatisa & Suryono, 2019). Manajemen perih membutuhkan campuran pengobatan farmakologi serta nonfarmakologi. Kedudukan perawat sangat berarti dalam multimodel pengobatan farmakologi dengan campuran pengobatan nonfarmakologi buat kurangi perih. Perawat memakai bermacam intervensi buat kurangi perih misalnya tehnik relaksasi, distraksi, stimulasi serta *massage*, imajinasi terbimbing, hipnotis, serta pengobatan musik (Buyukyilmaz, 2014). Pengobatan nonfarmakologi semacam metode relaksasi, pengobatan musik, hipnosis, stimulasi serta *massage* memerlukan kemampuan spesial dari perawat buat mengaplikasikan ataupun mengarahkan kepada penderita (Lindquist et al. 2018). Musik yang bernuansa agama, musik ritual sudah lama digunakan dalam proses pengobatan kesehatan. Pengobatan lewat musik merupakan suatu pengobatan dengan memakai pengalaman serta kekuatan umum yang menempel pada musik yang bermanfaat buat badan, benak serta aspek- aspek spiritual (Lang et al. 2016). Karya Ilmiah Akhir Ners ini bertujuan untuk menganalisis intervensi terapi musik religi terhadap penurunan nyeri. Metode dalam penelitian KIAN ini dengan metode *pre* dan *post tes*. Hasil analisis menunjukkan adanya perubahan tingkat nyeri yang ditunjukkan melalui laporan subjektif dan objektif pada *pretest* dan *posttest* selama satu hari dan selama 15 menit. Hasil skala tingkat nyeri dari 7 menurun menjadi 5. Hasil penelitian KIAN pada pasien *spinal cord injury* dengan terapi musik religi menunjukkan adanya pengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien dari skala 7 menjadi 5 setelah dilakukan intervensi inovasi terapi musik religi.

Kata Kunci : Spinal Cord Injury, Nyeri, Terapi Musik Religi

***Analysis Of Nursing Clinical Practice on Spinal Cord Injury Patients C3 - C5 with Religious Music Therapy to Reducing Pain Intensity in The Intensive Care Unit (ICU) RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda In 2021***

Surya Rakhmat Hidayat<sup>1</sup>, Maridi M. Dirdjo<sup>2</sup>, Ulfatul Muflihah<sup>3</sup>, Nunung Herlina<sup>4</sup>  
\*Email : [suryarakhmat23@gmail.com](mailto:suryarakhmat23@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Cervical injury or trauma is a condition of injury to the cervical spine and spinal medulla caused by dislocation, sublocation or fracture of the cervical vertebrae and characterized compression in the medulla spinal area of the cervical area. (Rahmatisa & Suryono, 2019). Pain management requires a combination of pharmacological and nonpharmacological therapy. The role of nurses is essential in multimodel pharmacological therapy with a combination of nonpharmacological therapies to reduce pain. Nurses use a variety of interventions to reduce pain such as relaxation techniques, distraction, stimulation and massage, guided imagination, hypnosis, and music therapy. (Buyukyılmaz. 2014). Nonpharmacological therapies such as relaxation techniques, music therapy, hypnosis, stimulation and massage require special skills from nurses to apply or teach patients. (Lindquist et al., 2018). Religious music, ritual music has long been used in the healing process of health. Healing through music is a therapy that uses the universal experience and power inherent in music that is useful for the body, mind and spiritual aspects. (Lang et al., 2016). Ners's Final Scientific Work aims to analyze religious music therapy interventions against pain reduction. Methods in kian research using pre and post test methods The results of the analysis showed changes in pain levels shown through subjective and objective reports on pretest and posttest for one day and for 15 minutes. The result of the pain level scale from 7 decreases to 5.<sup>1</sup> Kian's results in spinal cord injury patients with religious music therapy showed an effect on decreasing pain intensity in patients from a scale of 7 to 5 after the intervention of religious music therapy innovation.*  
*Keywords: Spinal Cord Injury, Pain, Religious Music Therapy*

---

<sup>1</sup> Students nurses Profession Study Program Muhammadiyah University of East Kalimantan  
<sup>234</sup> Lecturer Program Profession Study Nurses Muhammadiyah University of East

## PENDAHULUAN

Cidera ataupun trauma *servikal* ialah kondisi cidera pada tulang balik *servikal* serta *medulla spinalis* yang diakibatkan oleh dislokasi, sublokasi ataupun fraktur *vertebra servikalis* serta diisyarati kompresi pada *medulla spinalis* wilayah *servikal*. Berbagai permasalahan yang mencuat akibat fraktur *servikalis* antara lain kendala motorik yang berbentuk kelemahan kedua tungkai, kendala sensorik, kendala neurogenik, potensial terjalin komplikasi semacam syok spinal, dekubitus, kendala respirasi, keterbatasan lingkup gerak sendi serta kontraktur otot, perih, tidak hanya itu ada penyusutan keahlian kegiatan raga, serta area sosial, semacam kegiatan produktif serta tamasya. Penindakan fraktur *servikal* ialah dengan dicoba pemasangan *neck collar* terlebih dulu setelah itu bila tidak terdapat pertumbuhan baru dicoba operasi (Rahmatisa & Suryono, 2019).

*World Health Organization* (WHO) mengatakan pada tahun 2018 sudah terjalin dekat 13 juta permasalahan fraktur di dunia dengan prevalensi 2,7% serta bertambah pada tahun 2019 jadi 18 juta orang dengan prevalensi 4,2%. Tahun 2020 bertambah jadi 21 juta orang dengan prevalensi 3,5%. Fraktur tersebut di dalamnya tercantum insiden musibah, luka berolahraga, musibah kebakaran, serta lain sebagainya. Bersumber pada hasil Studi Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2017 permasalahan fraktur di Indonesia diakibatkan oleh luka sebab jatuh, musibah kemudian lintas, serta trauma barang tajam/ tumpul. Ada 1.775 orang hadapi fraktur dari 45.987 permasalahan peristiwa jatuh (Depkes RI, 2017). Bagi Helmi (2012) Dekat 10% Penderita dengan fraktur di basis krani, wajah, ataupun torakal bagian atas hadapi fraktur *servikal*. Luka tulang balik leher/ *spinal cord injury* (SCI) senantiasa jadi pemicu utama morbiditas serta mortalitas di negeri maju.

Penderita yang hadapi cidera *medulla spinalis* khususnya *bone loss* pada L2- L3 memerlukan atensi lebih antara lain dalam pemenuhan kebutuhan ADL serta dalam pemenuhan kebutuhan buat mobilisasi. Tidak hanya itu Penderita pula dapat berbahaya hadapi komplikasi cidera spinal semacam syok spinal, thrombosis vena profunda, kandas nafas, pneumonia, serta hiperfleksia autonomic. (Muryati, 2015).

Manajemen perih membutuhkan campuran pengobatan farmakologi serta nonfarmakologi. Kedudukan perawat sangat berarti dalam multimodel pengobatan farmakologi dengan campuran pengobatan nonfarmakologi buat kurangi perih. Perawat memakai bermacam intervensi buat kurangi perih misalnya tehnik relaksasi, distraksi, stimulasi serta *massage*, imajinasi terbimbing, hipnotis, serta pengobatan musik (Buyukyilmaz, 2014). Pengobatan nonfarmakologi semacam metode relaksasi, pengobatan musik, hipnosis, stimulasi serta *massage* memerlukan kemampuan spesial dari perawat buat mengaplikasikan ataupun mengarahkan kepada penderita (Lindquist et al, 2018).

Musik pula bisa membagikan akibat positif pada pengalaman perih. Kurangi tingkatan rasa sakit, kurangi ketegangan otot, sendi. Penaksiran ataupun keadaan lain dimana pengobatan musik menampilkan kemanjuran dengan penderita yang hadapi perih neuropatik, perih kanker, perih yang terpaut dengan debridemen cedera bakar, perih prosedural, perih pembedahan serta perih yang berhubungan dengan perawatan paliatif. dia bekerja pada sistem syaraf otonom ialah bagian sistem syaraf yang bertanggung jawab mengendalikan tekanan darah, denyut jantung, serta guna otak yang mengendalikan perasaan serta emosi. (Anugrah, 2020).

Musik yang bernuansa agama, musik ritual telah lama digunakan dalam proses penyembuhan kesehatan. Penyembuhan melalui musik ialah sesuatu penyembuhan dengan mengenakan pengalaman dan kekuatan universal yang melekat pada musik yang berguna buat tubuh, benak dan aspek- aspek spiritual (Lang et al. 2016). Musik melalui pendekatan spiritual mengubah pengalaman yang tidak menyenangkan jadi pengalaman bermakna Elemen spiritual berperan berarti dalam proses penyembuhan dari nyeri pasca operasi (Beiranvand et al, 2014).

Riset yang dicoba oleh Muhsinah (2020), dengan judul efektifitas pengobatan musik religi terhadap perih pada Penderita fraktur, dari hasil penelitiannya bisa diambil kesimpulan Ada perbandingan signifikan penyusutan tingkatan perih saat sebelum serta sehabis pemberian musik religi pada kelompok intervensi.

## TUJUAN

### 1. Tujuan Umum

Penulisan Karya Ilmiah Akhir-Ners (KIA-N) ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap kasus kelolaan dengan pasien *spinal cord injury* di ruang ICU Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda.

### 2. Tujuan khusus

a. Menganalisis asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis *spinal cord injury* di ruang intensive care unit rumah sakit umum daerah Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda yang terdiri dari :

- 1) Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis *spinal cord injury*
- 2) Menegakkan diagnosis keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis *spinal cord injury*
- 3) Membuat intervensi keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis *spinal cord injury*
- 4) Melakukan implementasi keperawatan pada Pasien dengan diagnosa medis *spinal cord injury*
- 5) Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis *spinal cord injury*

b. Menganalisis hasil intervensi inovasi yaitu terapi musik religi terhadap penurunan intensitas nyeri di ruang intensive care unit RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda.

## LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

Dari hasil pengkajian pada tanggal 03 november 2021 pada jam 15.00 wita. pada kasus ini diperoleh hasil yang didapat dengan cara *autoanamnese*, dimana penulis melakukan observasi secara langsung, pemeriksaan fisik, menelaah catatan medis dan catatan perawat. Dari hasil pengkajian tersebut diperoleh hasil bahwa klien Bapak. S usia 38 tahun Tanggal lahir 01 Juli 1983 dengan No MR : 01.14.25.80. Jenis Kelamin Laki-Laki, berat badan 60 Kg, beragama Islam, statusnya menikah, pendidikan terakhir sekolah menengah atas (SMA), pekerjaan karyawan perusahaan, alamat rumah Lendang Gocek, pagutan batuk liang, lombok tengah pasien masuk dengan diagnosa medis *Fraktur servikal + Tetraparese*.

Keluhan utama Saat MRS tanggal, 3 November 2021 Pasien mengatakan nyeri pada leher setelah tertimpa buah sawit di tempat kerja. O : nyeri timbul saat kepala digerakkan, durasi ± 10 sampai 15 detik. P : Karena tertimpa buah sawit di tempat kerja. Q : Rasanya seperti tertusuk benda tajam. R : Nyeri dibagian leher. S : Skala nyerinya 7. T : Belum ada diberikan pengobatan untuk menghilangkan nyeri nya. U: Agar lebih berhati-hati dalam bekerja setelah tertimpa buah sawit. V: saat terjadi nyeri berdoa agar nyerinya berkurang. Pasien merasa takut karena kondisi tangan serta kakinya tidak bisa di gerakkan.

Pada pemeriksaan fisik didapatkan hasil TD: 141/65 mmHg, MAP: 93 mmHg, Nadi: 56 x/i RR: 20 x/i. SPO<sub>2</sub> 99% dan memakai *nasal canul* O<sub>2</sub> 3 liter/i. Tingkat kesadaran *compos mentis*, GCS: E<sub>4</sub> V<sub>5</sub> M<sub>1</sub>. CRT <3 detik, akral teraba hangat, makan 3 kali sehari dengan diit susu tinggi karbohidrat tinggi protein. Pasien tidak bisa menggerakkan tangan dan kaki nya, serta tidak merasakan rangsangan nyeri pada bagian tangan dan kaki, kekuatan otot ekstremitas atas 0 dan bawah 0. pasien terpasang kateter urine dengan produksi urin ± 400 cc, dengan warna kuning keruh, dan tidak ada distensi kandung kemih.

Setelah dilakukan analisa data pada Bapak. S didapatkan masalah keperawatan yaitu Nyeri Akut Berhubungan Dengan Agen Pencedera Fisik (Mis. Trauma). Gangguan Mobilitas Fisik Berhubungan Dengan Kerusakan Integritas Struktur Tulang. Defisit Perawatan Diri Berhubungan Dengan Gangguan *Muskuloskeletal*. Ansietas Berhubungan Dengan Krisis Situasional. Risiko Luka Tekan Berhubungan Dengan Penurunan Mobilisasi.

Dari hasil analisis intervensi inovasi yang dilakukan pada Bapak. S adalah dengan memberikan terapi nonfarmakologi untuk menurunkan nyeri. Terapi nonfarmakologis yang diberikan adalah terapi musik religi merupakan penggabungan antara musik dengan terapi spiritual. Pendekatan



spiritual. Pendekatan spiritual dapat membantu mempercepat pemulihan atau penyembuhan Pasien (Andarmoyo.2013).

Pemberian pengobatan musik untuk Penderita berguna dalam kurangi rasa sakit serta kecemasan, tingkatkan relaksasi, tingkatkan atmosfer hati, tingkatkan kepuasan terhadap pelayanan perawatan yang diberikan tenaga kesehatan, tingkatkan mutu tidur, tingkatkan toleransi perih serta penyusutan kebutuhan analgesik serta obat penenang sepanjang prosedur, meminimal kebisingan area, kurangi kecemasan. (Sumardi, dkk. 2019).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada hari kamis tanggal Kamis, 4 november 2021sebelum di lakukan terapi musik religi di dapatkan skala nyeri pada pasien 7 dengan TTV dan hasil TD: 141/65 mmHg, MAP: 93 mmHg, Nadi: 56 x/i, dan RR: 20 x/i. Dan setelah pasien diberikan terapi musik religi selama  $\pm 15$  menit, di dapatkan hasil skala nyeri yang turun menjadi 5 dengan TTV dan hasil TD: 135/64 mmHg, MAP: 88 mmHg, Nadi: 58 x/i, RR: 22 x/i.

Riset yang dicoba oleh Muhsinah (2020), dengan judul efektifitas pengobatan musik religi terhadap perih pada penderita fraktur, dari hasil penelitiannya bisa diambil kesimpulan Ada perbandingan signifikan penyusutan tingkatan perih saat sebelum serta sehabis pemberian musik religi pada kelompok intervensi. terdapat perbandingan signifikan penyusutan tingkatan perih saat sebelum serta sehabis relaksasi nafas dalam pada kelompok kontrol. terdapat perbandingan signifikan selisih penyusutan perih pada kelompok intervensi serta kontrol.

Riset yang dicoba oleh Utomo (2015). dengan judul Efektifitas Antara Pengobatan Musik Religi Serta Dengan *Slow Deep Breathing Relaxation* Terhadap Keseriusan Perih Pada Penderita *Post* Pembedahan Bedah Mayor Di RSUD Ungaran. Hasil riset pada kelompok eskperimen, rata- rata penyusutan perih sebesar 2,29, sebaliknya pada kelompok kontrol rata- rata penyusutan perih sebesar 1,24.

Hasil riset tadinya yang dicoba oleh Karyati & Anugerah (2015) yang menampilkan kalau ada perbandingan yang bermakna antara tingkatan perih pada perkumpulan intervensi yang diberikan pengobatan musik religi dengan perkumpulan kontrol yang tidak diberi pengobatan musik religi dengan nilai  $P= 0,000$ .

Riset Hooks (2014) di Amerika Serikat tentang anggapan perih penderita setelah pembedahan pergantian lutut (*knee replacement surgery*). Hooks membagikan pengobatan musik dengan mencermati rekaman musik cocok dengan tipe musik kesukaan yang diseleksi oleh penderita, tercantum didalamnya merupakan musik religi.

## **ALTERNATIF PEMECAHAN YANG DAPAT DILAKUKAN**

Riset yang dicoba oleh Pujiarto (2018) serta Sumardi, dkk (2019) mengombinasikan pengobatan relaksasi nafas dalam dengan pengobatan musik buat merendahkan tingkatan perih pada penderita *post* pembedahan fraktur serta didapatkan hasil riset yang melaporkan kalau campuran pengobatan relaksasi nafas dalam dengan pengobatan musik mempengaruhi dalam merendahkan skala perih pada penderita *post* pembedahan fraktur. musik yang diberikan kepada penderita *post* pembedahan fraktur dengan nada lembut serta rendah hendak membagikan dampak aman, otot yang tegang jadi rileks, serta perih pula hadapi penyusutan sebab sensasi perih yang dialami penderita *post* pembedahan fraktur dialihkan ke musik sehingga tingkatan perih yang dialami jadi menurun.

Perihal tersebut cocok dengan teori Natalina (2013) yang melaporkan kalau pengobatan musik merupakan sesuatu proses mencampurkan antara aspek pengobatan musik dengan keadaan serta suasana semacam raga, emosi, spiritual, mental, kognitif, serta kebutuhan sosial seorang.

Bagi Utomo, *et al* (2015) pemberian relaksasi nafas dalam ialah salah satu kondisi yang sanggup memicu badan buat menghasilkan opioid endogen sehingga tercipta sistem penekanan perih yang kesimpulannya hendak menimbulkan penyusutan perih serta mencermati musik dalam kondisi kronis bisa membagikan hasil yang sangat efisien dalam upaya kurangi perih.

## KESIMPULAN

Intervensi inovasi yang diberikan perawat adalah dengan melakukan terapi musik religi pada tanggal 4 november 2021 sebelum di terapi musik religi di dapatkan skala nyeri pada pasien 7 dengan TTV dan hasil TD: 141/65 mmHg, MAP: 93 mmHg, Nadi: 56 x/i, dan RR: 20 x/i. Dan setelah pasien diberikan terapi musik religi selama  $\pm$ 15 menit, di dapatkan hasil skala nyeri yang turun menjadi 5 dengan TTV dan hasil TD: 135/64 mmHg, MAP: 88 mmHg, Nadi: 58 x/i, RR: 22 x/i. sehingga dapat disimpulkan dengan pemberian intervensi inovasi tersebut dapat menurunkan tingkat nyeri pada pasien spinal cord injury.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andarmoyo, S. (2013). *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*, Ar- Ruzz, Yogyakarta
- Anugrah, F. D (2020). *Penerapan Terapi Musik Gambus Pada Nenek. D Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Dengan Rheumathoid Arthritis Di Jorong Sungai Sariak, Kec. Baso, Kab.Agam, Kota Bukittinggi Tahun 2020*. Padang : STIKES Perintis Padang
- Beiranvand, S., Noparast, M., Eslamizade, N., & Saeedikia, S. (2014). *The effect of religion and spirituality on postoperative pain, hemodynamic functioning and anxiety after cesarean section. Acta Medica Iranica*, 52(12).
- Buyukyılmaz, F. (2014). *Nonpharmacological intervention in orthopedic pain: a systematic review. International Journal of Caring Sciences*, 7(3).
- Depkes, RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Departemen RI
- Helmi, Z. N (2012). *Buku ajar gangguan musculoskeletal*. Jakarta: Selemba medika
- Hooks, H. E. (2014). *Effects of Music Intervention on the Patient's Perception of Pain After Knee Replacement Surgery*.
- Karyati, S., & Hidayah, N. (2015). *Aplikasi Terapi Musik Religi Sebagai Upaya Menurunkan Skala Nyeri Persalinan Di Kab. Kudus Tahun 2015. Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, 0 (0).
- Lang, M., Mitkidis, P., Kundt, R., Nichols, A., Krajkčiková, L., & Xygalatas, D. (2016). *Music As a Sacred Cue Effects of Religious Music on Moral Behavior. Frontiers in Psychology*, 7.
- Lindquist, R., Tracy, M. F., & Snyder, M. (2018). *Complementary and alternative therapies in nursing* (Eighth). Springer Publishing.
- Muhsinah. S (2020). *Efektifitas Terapi Musik Religi Terhadap Nyeri pada Pasien Fraktur*. Kendari : Poltekkes Kemenkes Kendari.
- Muryati, S. (2015). *Analisis Praktik Klinik Keperawatan Pada Pasien Spinal Cord Injury Vertebra Cervikal C3-C7 Dengan Stabilisasi Penggunaan Neck Collar Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Di Ruang Intensive Care Unit (Icu) Rsud Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda*. Samarinda : Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- Natalina, D. (2013). *Terapi Musik Bidang Keperawatan Edisi Pertama*. Jakarta : Wacana Media.
- Pujiarto. (2018). *Penurunan Skala Nyeri pada Pasien Post Open Reductional Internal Fixation Menggunakan Relaksasi Nafas Dalam dan Terapi Musik. Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung*, Vol.6, No.2, 130-137
- Rahmatisa, D., & Suryono, B. (2019). *Tatalaksana Jalan Napas pada Pasien dengan Fraktur Listesis Servikal Tidak Stabil. Jurnal Neuroanestesi Indonesia*, 8 (1), 33-43
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2017). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2017*.
- Sumardi, dkk. (2019). *Pengaruh Nafas Dalam dan Mendengarkan Musik Gamelan Terhadap Tingkat Nyeri Pasien Post Operasi Fraktur di RSUD Dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, Vol. 10, No. 1, 414-426.
- Utomo, W. Y. Armiyati dan Muhammad. S. A. SN. (2015). *Efektifitas Antara Musik Religi dan Slow Deep Breathing Relaxation Dengan Slow Deep Breathing Relaxation Terhadap Intensitas Nyeri pada Pasien Post Operasi Bedah Mayor di RSUD Ungaran*.

NP : Analisis Praktik Klinik Keperawatan Pada Pasien Spinal Cord Injury C3 - C5 dengan Terapi Musik Religi Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Di Ruang Intensive Care Unit (ICU) RSUD Abdoel Wahab Sjah

ORIGINALITY REPORT

29%	28%	8%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id">myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id</a> Internet Source	6%
2	<a href="http://dspace.umkt.ac.id">dspace.umkt.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://repository.stikesmukla.ac.id">repository.stikesmukla.ac.id</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	3%
5	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	2%
6	Submitted to Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Student Paper	2%
7	<a href="http://ejournal.pancabhakti.ac.id">ejournal.pancabhakti.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%